

PENERAPAN ISAK 35 TENTANG LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NON-LABA PADA GEREJA BNKP HILIALUA

¹Sahala Purba, ²Mekarius Ndruru

^{1,2}Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

Email: Sahala824@gmail.com, mekariusnduru1999@gmail.com

Abstract

The BNKP Hiliotalua Church is a non-profit oriented entity. BNKP is part of the Christian Protiektan religious church denomination and a member of the Indonesian Gierieja Piersatuan (PGI). BNKP includes the Majielis Jiemaat Performance Agency (BPMJ) which prepares plans and realizes government activities, including accounting activities which provide government financial reports. This research aims to implement the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No.35 on the Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities at BNKP Hiliotalua. The results of the research show that the presentation of financial reports at the BNKP Hiliotalua Department is prepared based on the BNKP Financial Management and Management Services Guidebook in the form of revenue, expenditure and budget realization. This means that the presentation of financial reports at BNKP Hiliotalua has not yet implemented ISAK No. 35 regarding the presentation of financial reports for non-profit-oriented entities.

Keywords: Church, ISAK 35, Financial Report

Abstrak

Gereja BNKP Hiliotalua merupakan salah satu entitas berorientasi nonlaba. B N K P adalah bagian dari denominasi gereja yang beragama Kristen Protestan dan anggota Persatuan Gereja Indonesia (PGI). BNKP di dalamnya terdapat Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) yang menyusun rencana-rencana dan realisasi kegiatan gereja termasuk kegiatan akuntansi yang menyajikan laporan keuangan gereja. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35 atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada BNKP Hiliotalua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan di Jemaat BNKP Hiliotalua disusun berdasarkan buku Pedoman Pelayanan Pengawasan dan Pengelolaan Perbendaharaan BNKP berupa pendapatan, belanja dan realisasi anggaran. Hal ini berarti, penyajian laporan keuangan Jemaat BNKP Hiliotalua belum mengimplementasikan ISAK No.35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Kata Kunci : Gereja, ISAK 35, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Organisasi non laba sebuah organisasi yang tujuannya tidak melibatkan penciptaan laba untuk keuntungan pribadi pemilik atau manajer. Organisasi nonlaba sering mencoba untuk mencapai manfaat tersebut untuk tujuan sosial atau pendidikan organisasi dan bukan kepentingan mereka sendiri pribadi.

Salah satu bentuk dari organisasi nonlaba adalah organisasi keagamaan. Organisasi keagamaan secara etimologis dapat diartikan sebagai organisasi yang fokus gerakannya terkait dengan agama tertentu, termasuk ibadah atau pemenuhan segala kewajiban kepada Tuhan yang terkait dengan agama atau kepercayaan tertentu. Salah satu organisasi keagamaan adalah gereja. Gereja BNKP Hiliotalua salah satu organisasi keagamaan yang bergerak dengan bidang pelayanan rohani kepada masyarakat. Gereja BNKP Hiliotalua dituntut untuk membuat laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang dihasilkan selain untuk pihak manajemen Gereja (Badan Pengurus Majelis Jemaat), juga untuk masyarakat atau jemaat gereja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas sumbangan yang mereka berikan telah di gunakan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan harapan jemaat. Informasi keuangan tersebut juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Tuhan Allah atas pengelolaan kekayaan dan kepemimpinan yang dimiliki oleh Gereja untuk pekerjaan mulia dalam membimbing para pelayanan gereja dan warga jemaatnya bertumbuh didalam iman, pengharapan, dan kasih.

Gereja sebagai organisasi juga harus dikelola secara profesional berdasarkan fungsi kepemimpinan yang tepat. Para pejabat gereja pada umumnya tidak menganggap serius isu yang diangkat, meski terkesan dibungkam dan dibiarkan begitu saja.

Bertindak tegas alasan yang sering dikemukakan adalah bahwa gereja dipandang sebagai lembaga sosial, sehingga persoalannya diselesaikan dengan kasih. Ada juga yang mengatakan bahwa masalah keuangan adalah masalah yang sensitif, sehingga harus berhati-hati dalam hal ini agar tidak melakukan hal-hal yang merusak integritas dan otoritas gereja.

Untuk itulah dalam mengupayakan perolehan dana dan mengatur penggunaannya, gereja perlu manajemen keuangan yang baik. Untuk itu tujuan pengelolaan keuangan gereja membutuhkan informasi keuangan yang akurat. Informasi yang akurat dapat diupayakan melalui penerapan akuntansi dalam gereja (Kakisina et al., 2018), (Manik & Maksudi, 2020). Peranan akuntansi dapat memperlancar manajemen keuangan adalah dalam fungsi perencanaan dan pengawasan serta dalam pengambilan keputusan. Jadi dalam pengelolaan keuangan gereja yang baik perlu diperhatikan yaitu bagaimana gereja mengelola keuangannya dan mengupayakan informasi keuangan gereja.

Salah satu organisasi non laba yang seharusnya menggunakan ISAK 35 yakni GPM Murai Klasis Aru Tengah yang diteliti (Kwalepa et al., 2022) menyatakan bahwa Jemaat Murai belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Laporan keuangan yang dibuat oleh Jemaat Murai adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Gereja. Sama halnya dengan penelitian (Sahala Purba et al., 2022) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan HKBP KM 55 masih belum menerapkan ISAK 35, Penelitian yang dilakukan (Joylisti et al., 2022) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan Jemaat GMIM Bethesda Tatelu belum mengimplementasikan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Implementasi ISAK 35 Mesjid Baitul Hidayah Puger tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

begitu juga dengan pelaporan keuangannya (Ula et al., 2021), sama halnya dengan (Magdalena J. Siringoringo, 2022), (Simbolon & Purba, 2022), (Purba & Sitanggang, 2022), (Simanjuntak & Purba, 2022) menyatakan bahwa pencatatan yang diterapkan di Gereja masih disajikan oleh Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum mengacu pada ISAK No. 35. Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas yang disajikan Gereja Kristen Jawa

2. TINJAUAN PUSTAKA

Gereja Hiliotalua BNKP merupakan organisasi keagamaan yang memberikan pelayanan spiritual atau keagamaan kepada masyarakat. BNKP Hiliotalua adalah sebuah organisasi nirlaba, informasi keuangan diberikan tidak hanya kepada otoritas Gereja tetapi juga kepada komunitas atau perkumpulan Gereja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas donasi yang telah mereka berikan agar dapat digunakan sebaik-baiknya dan sesuai dengan harapan dari jemaah. Informasi keuangan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dihadapan Tuhan atas pengelolaan harta dan kepemimpinan Gereja serta anggotanya yang bertumbuh dalam iman, pengharapan dan kasih.

Penelitian yang dilakukan (Joylisti et al., 2022) menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan Jemaat GMIM Bethesda Tatelu belum mengimplementasikan ISAK No. 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Implementasi ISAK 35 Mesjid Baitul Hidayah Puger tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum begitu juga dengan pelaporan keuangannya (Ula et al., 2021), sama Observasi.

menggunakan basis kas dan belum menerapkan ISAK 35. Pada organisasi non laba juga masih membutuhkan bimbingan dalam implementasi ISAK 35 yang masih belum diterapkan (Setiadi, 2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang Gondokusuman belum sesuai dengan ISAK No. 35 (Mbui, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan Gereja BNKP Hiliotalua sudah sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

halnya dengan (Magdalena J. Siringoringo, 2022) menyatakan bahwa pencatatan yang diterapkan di Gereja BNKP Lolowau adalah menggunakan basis kas dan belum menerapkan ISAK 35. Pada organisasi non laba juga masih membutuhkan bimbingan dalam implementasi ISAK 35 yang masih belum diterapkan (Setiadi, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum mengacu pada ISAK No. 35. Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas yang disajikan Gereja Kristen Jawa Gondokusuman belum sesuai dengan ISAK No. 35 (Mbui, 2021).

3. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu: Tinjauan Literatur, Wawancara dan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN:

Adapun hasil penelitian yang dilakukan bahwa pencatatan akuntansi laporan

keuangan gereja BNKP Hiliotalua masih mencatat penerimaan dan pengeluaran, seperti dibawah ini:

Tabel 1. Laporan Kas

LAPORAN KAS			
GEREJA BNKP HILIOALUA			
OKTOBER 2023			
Penerimaan			
Pendapatan Persembahan Ibadah Muda-Mudi	TP	Rp	3,000,000
Pendapatan Persembahan Ibadah Sekolah Minggu	TP	Rp	2,000,000
Pendapatan Persembahan Ibadah Umum	TP	Rp	9,000,000
Pendapatan Persembahan Pa Komisi Bapak	TP	Rp	500,000
Pendapatan Persembahan Pa Komisi Perempuan	TP	Rp	800,000
Pendapatan Persembahan Pa Sektor 1	TP	Rp	1,500,000
Pendapatan Persembahan Pa Sektor 2	TP	Rp	2,000,000
Pendapatan Persembahan Pa Sektor 3	TP	Rp	1,000,000
Pendapatan Persembahan Pergumulan Kel. A. Nira Giawa	TP	Rp	300,000
Pendapatan Persembahan Pergumulan Kel. A. Berkat Halawa	TP	Rp	200,000
Pendapatan Persembahan Pergumulan Kel. Heni Giawa	TP	Rp	200,000
Pendapatan Persembahan Ucapan Syukur Kel. A. Loys Ndruru	TP	Rp	500,000
Pendapatan Persembahan Ucapan Syukur Kel. A. Yudisa Ndruru	TP	Rp	300,000
Pendapatan Aksi Dana Pengadaan Meja Dan Kursi Gereja	DP	Rp	9,000,000
Sumbangan Kipas Angin	DP	Rp	800,000
Sumbangan Gitar	DP	Rp	1,500,000
Pendapatan Lelang Pembangunan	DP	Rp	15,000,000
Total penerimaan		Rp	47,600,000
Pengeluaran			
Beban Dekorasi Mimbar Gereja	TP	Rp	1,000,000
Beban Cendramata Perpindahan Fikar	TP	Rp	1,000,000
Beban Honor Keamanan Gereja	TP	Rp	200,000
Beban Honor Pemain Musik	TP	Rp	300,000
Beban Honor Petugas Kebersihan	TP	Rp	200,000
Beban Transportasi Pendeta Resor	TP	Rp	300,000
Beban Transportasi Pendeta Resor	TP	Rp	500,000
Beban Ucapan Syukur Kepada Guru-Guru Sekolah Minggu	TP	Rp	600,000
Beban Uang Sosial Untuk Anak Yatim Di Sektor 1	TP	Rp	1,500,000
Beban Uang Sosial Untuk Anak Yatim Di Sektor 2	TP	Rp	1,500,000
Beban Pembangunan Parkiran	DP	Rp	5,000,000
Beban Perbaikan Atap Gereja	DP	Rp	2,500,000
Beban Perbaikan Pintu Gedung Sekolah Minggu	DP	Rp	900,000
Total pengeluaran		Rp	15,500,000
Saldo akhir		Rp	32,100,000

5. PEMBAHASAN

Laporan keuangan yang disarankan untuk Gereja BNKP Hiliotalua sesuai isak 35 sebagai berikut :

Laporan komprehensif adalah laporan yang terkait laporan aktivitas berisi dua bagian bsar yaitu besaran pendapatan dan biaya organisasi selama satu periode.

1. Laporan Komprehensif

Tabel 2. Laporan Komprehensif

LAPORAN KOMPREHENSIF			
GEREJA BNKP HILIOALUA			
OKTOBER 2023			
TANPA PEMBATASAN PEMBERI SUMBER DAYA			
PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN			
Pendapatan Persembahan Ibadah Muda-Mudi	TP	Rp	3,000,000
Pendapatan Persembahan Ibadah Sekolah Minggu	TP	Rp	2,000,000
Pendapatan Persembahan Ibadah Umum	TP	Rp	9,000,000
Pendapatan Persembahan Pa Komisi Bapak	TP	Rp	500,000
Pendapatan Persembahan Pa Komisi Perempuan	TP	Rp	800,000
Pendapatan Persembahan Pa Sektor 1	TP	Rp	1,500,000
Pendapatan Persembahan Pa Sektor 2	TP	Rp	2,000,000
Pendapatan Persembahan Pa Sektor 3	TP	Rp	1,000,000
Pendapatan Persembahan Pergumulan Kel. A. Nira Giawa	TP	Rp	300,000
Pendapatan Persembahan Pergumulan Kel. A. Berkat Halawa	TP	Rp	200,000
Pendapatan Persembahan Pergumulan Kel. Heni Giawa	TP	Rp	200,000
Pendapatan Persembahan Ucapan Syukur Kel. A. Loys Ndruru	TP	Rp	500,000
Pendapatan Persembahan Ucapan Syukur Kel. A. Yudisa Ndruru	TP	Rp	300,000
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		Rp	21,300,000
Beban-Beban			
Beban Tanpa Pembatasan			
Beban Dekorasi Mimbar Gereja	TP	Rp	1,000,000
Beban Cendramata Perpisahan Fikar	TP	Rp	1,000,000
Beban Honor Keamanan Gereja	TP	Rp	200,000
Beban Honor Pemain Musik	TP	Rp	300,000
Beban Honor Petugas Kebersihan	TP	Rp	200,000
Beban Transportasi Pendeta Resor	TP	Rp	300,000
Beban Transportasi Pendeta Resor	TP	Rp	500,000
Beban Ucapan Syukur Kepada Guru-Guru Sekolah Minggu	TP	Rp	600,000
Beban Uang Sosial Untuk Anak Yatim Di Sektor 1	TP	Rp	1,500,000
Beban Uang Sosial Untuk Anak Yatim Di Sektor 2	TP	Rp	1,500,000
Total Beban Tanpa Pembatasan	TP	Rp	7,100,000
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan		Rp	14,200,000
Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya			
Pendapatan Dengan Pembatasan			
Pendapatan Aksi Dana Pengadaan Meja Dan Kursi Gereja	DP	Rp	9,000,000
Sumbangan Kipas Angin	DP	Rp	800,000
Sumbangan Gitar	DP	Rp	1,500,000
Pendapatan Lelang Pembangunan	DP	Rp	15,000,000
Total Pendapatan Dengan Pembatasan		Rp	26,300,000
Total Pendapatan	DP	Rp	47,600,000
Beban Dengan Pembatasan			
Beban Pembangunan Parkiran	DP	Rp	5,000,000
Beban Perbaikan Atap Gereja	DP	Rp	2,500,000
Beban Perbaikan Pintu Gedung Sekolah Minggu	DP	Rp	900,000
Total Beban Dengan Pembatasan	DP	Rp	8,400,000
Total Beban		Rp	15,500,000
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan	DP	Rp	17,900,000
Penghasilan Komprehensif Lain			
Total Penghasilan Komprehensif		Rp	32,100,000

2. Laporan Perubahan Aset Netto

Laporan perubahan aset neto melampirkan informasi harta bersih tanpa pembatasan dari pemberi sumber

daya dan juga aset neto dan juga harta bersih dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Dalam laporan ini dapat dilihat bagaimana surplus atau defisit untuk jangka tertentu.

Tabel 3. Perubahan Aset Netto

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETTO	
GEREJA BNKP HILIO TALUA	
OKTOBER 2023	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	Rp -
Surplus Tahun Berjalan	Rp 14,200,000
Saldo Akhir Aset Bersih Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	Rp 14,200,000
Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	
Saldo Awal	
Surplus (Defisit Tahun Berjalan)	Rp 17,900,000
Saldo Akhir Aset Bersih Dengan Pembatasan Dari Sumber Daya	Rp 17,900,000
Total Aset Netto	Rp 32,100,000

3. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan ini nantinya akan memberikan informasi tentang aset, kewajiban, dan kekayaan bersih serta

hubungan antara item-item tersebut pada titik waktu tertentu.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN	
GEREJA BNKP HILIO TALUA	
OKTOBER 2023	
Aset/Aset Lancar	
Kas (DP)	Rp 11,600,000
Kas (TP)	Rp 21,200,000
Piutang	-
Perlengkapan Yayasan	Rp 1,500,000
Total Aset Lancar	Rp 34,300,000
Aset Tidak Lancar	
Inventaris	Rp 2,300,000
Total Aset Tidak Lancar	Rp 2,300,000
Total Aset	Rp 36,600,000
Liabilitas	
Dana Titipan Panti Asuhan	Rp 4,500,000
Total Liabilitas	Rp 4,500,000
Aset	
Aset Bersih Tanpa Pembatasan	Rp 14,200,000
Aset Bersih Dengan Pembatasan	Rp 17,900,000
Total Aset Bersih	Rp 32,100,000
Total Liabilitas Dan Aset Bersih	Rp 36,600,000

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu dasar untuk menilai kemampuan gereja dalam menghasilkan kas dan

setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.

Tabel 5. Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS	
GEREJA HILIO TALUA	
OKTOBER 2023	
AKTIVITAS OPERASI	
Rekonsiliasi Surplus (Defisit) Menjadi Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi :	
Perubahan Dalam Aset Bersih	Rp 32,100,000
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Untuk Aset Bersih Yang Digunakan Untuk Aktifitas Operasi:	Rp -
Kenaikan Perlengkapan	-Rp 1,500,000
Kenaikan Dana Titipan	Rp 4,500,000
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp 35,100,000
AKTIVITAS INVESTASI	
Kenaikan Investasi	-Rp 2,300,000
Arus kas bersih dari aktivitas Investasi	-Rp 2,300,000
AKTIVITAS PENDANAAN	
Kenaikan Kas	Rp 32,800,000
Kas Pada Awal Bulan	-
Kas Pada Akhir Bulan	Rp 32,800,000

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan yang ada. Tujuan pemberian catatan agar seluruh

informasi keuangan dianggap perlu untuk diketahui. Catatan atas laporan keuangan dapat berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, misalnya aktiva tetap.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang ada di Gereja BNKP Hiliotalua menyusun laporan keuangan sesuai dengann tata dasar dan peraturan Gereja, hal ini berarti Gereja BNKP Hiliotalua belum meerapkan penyusunan laporan

keuangan nonlaba yang ada dalam pernyataan ISAK 35.

Maka dari itu,dalam hal ini Gereja BNKP Hiliotalua dapat melihat referensi dan pembelajaran mengenai perancangan laporan keuangan nonlaba yang sesuai dengan ISAK 35.

7. PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Maka perlu dilakukan

penelitian lanjutan terkait topik Penerapan ISAK 35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- Joylisti, G., Ivonne, T., Putong, H., Nugraha, J., Studi, P., Keuangan, A., Akuntansi, J., & Manado, P. N. (2022). *Implementasi ISAK No . 35 Atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada GMIM Bethesda Tatelu)*. 6(2), 3753–3762.
- Kwalepa, E., Leunupun, P., & Persulesy, G. (2022). Kesiapan Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Jemaat GPM Murai Klasis Aru Tengah). *IMPREST: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.37476/imprest.v1i1.2975>
- Magdalena J. Siringoringo, A. D. P. L. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Gereja Banua Niha Keriso Protestan (BNKP) Lolowau Ressor 14 Nias. *Stindo Profesional*, VIII, 121–133.
- Manik, S., & Maksudi, M. Y. (2020). *THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING AND INTERNAL CONTROL IN RELIGIOUS ORGANIZATIONS (Case study at HKBP Perumnas Klender Church)*. 1–15.
- Mbui, M. Y. K. (2021). *Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 (ISAK) (Vol. 35, Issue 35)*.
- Purba, S., & Sitanggang, E. M. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non-Profit Organizations at HKBP Gunung Bayu Church. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(2), 81–90. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i2.1828>
- Sahala Purba, Andro Siregar, & Melva Esnida Saragih. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Berdasarkan ISAK 35 Pada Gereja HKBP Km 55. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 308–339. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.586>
- Setiadi. (2021). Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 6(2), 94–107.
- Simanjuntak, S. G., & Purba, S. (2022). Application of ISAK 35 Concerning Financial Reports of Non-Profit Organizations at the Medan City GKPI Church. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(2), 103–114. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i2.1836>
- Simbolon, S. I., & Purba, S. (2022). Application of ISAK 35 concerning Financial Statements of Non-profit Organizations at the HKBP Bolon Pangururan Church. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 1(1), 19–30. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v1i1.1806>
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 152–162. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1286>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Ikatan Akuntan Indonesia. www.iaiglobal.or.id
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. Standar Akuntansi Keuangan:

PSAK No.45. Edisi Revisi. Jakarta:
Salemba Empat
Ikatan Akuntan Indonesia. 2018.
Pedoman Akuntansi Keuangan.
Jakarta
Ikatan Akuntan Indonesia. (2013).
Standar Akuntansi Keuangan
Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
(SAK ETAP). Jakarta: Ikatan

Akuntan Indonesia.
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK
IAI), (2022). Standar Akuntansi
Keuangan-Bagian A, PSAK No. 1.
Cetakkan Pertama, Jakarta:
Penerbit Ikatan Akuntansi
Indonesia.